PRESS RELEASE

NO.: 18/HUMAS/VII/2012

INDONESIA DAPATKAN APRESIASI KARENA PERKUAT KOORDINASI BANTUAN DARURAT KEMANUSIAAN PBB

Peran Indonesia bersama Australia sebagai *co-facilitator* untuk resolusi PBB "*Strenghening of the coordination of emergency humanitarian assistance of the United Nations*", memperoleh apresiasi dari Duta Besar Fernando Arias Gonzales dari Spanyol dan *Under Secretary-General for Humanitarian Affairs/Emergency Relief Coordinator*, Ms. Valerie Amos, yang turut hadir dalam penutupan pertemuan *ECOSOC Humanitarian Segment* di Markas Besar PBB, Jumat (20/7/2012).

"Diadopsinya resolusi tersebut secara konsensus tidak lepas dari peran dan kerja keras Indonesia dalam proses negosiasi dan merupakan salah satu bentuk kontribusi Indonesia dalam memperkuat koordinasi bantuan darurat kemanusiaan PBB," ditegaskan Dubes Fernando Arias Gonzales.

"Hanya dengan keterlibatan dan komitmen negara-negara anggota, kita dapat memastikan bahwa sistem kemanusiaan PBB tetap eksis dan akan tetap sejalan dengan tujuannya", demikian pernyataan Valerie Amos menyambut diterimanya resolusi secara konsensus.

"Resolusi ini antara lain mendorong perlunya penguatan kemitraan dalam berbagai tingkatan untuk memperkuat koordinasi penyampaian bantuan kemanusiaan secara tepat waktu dan efisien," dijelaskan Wakil Tetap RI untuk PBB, Duta Besar Desra Percaya. "Pengambilan keputusan yang tepat dalam pemberian bantuan kemanusiaan juga perlu ditunjang oleh pengumpulan dan analisis data yang akurat dan dapat diverikasi melalui pembentukan kapasitas lokal dan nasional."

"Resolusi juga menyatakan keprihatian yang sangat mendalam dengan terus bertambahnya jumlah orang yang terkena dampak dari situasi kemanusiaan darurat, baik akibat bencana alam maupun konflik yang sangat kompleks," lanjut Dubes Percaya.

Dalam pertemuan yang bertema "*Working in partnership to strengthen coordination of humanitarian*

assistance in a changing world" tersebut juga diselenggarakan diskusi panel tentang "*Improving capacitites for evidence-based decision-making*" dan "*Partnership for effective humanitarian assistance in support of national, regional and international efforts*". Selain itu, telah terselenggara pula sebuah "*transition event*" dengan topik "*Humanitarian needs in the Sahel and the importance of building resilience*", yang diketuai bersama oleh Dubes Desra Percaya dan Dubes Fernando Arias Gonzales.

"Sebagai negara yang rawan bencana alam, kepemimpinan Indonesia dalam mendorong dan memperkuat koordinasi bantuan darurat kemanusiaan perlu terus dipertahankan. Upaya yang telah dilakukan Indonesia untuk terus meningkatkan kemampuan dalam pencegahan, tanggap darurat maupun pasca bencana, baik di tingkat lokal, nasional dan regional, banyak dijadikan "*lesson learnt*" dari banyak negara," Dubes Percaya menutup keterangannya.

New York, 23 Juli 2012

PERMANENT MISSION OF THE REPUBLIC OF INDONESIA TO THE UNITED NATIONS
325 East 38th Street . New York, NY 10016. Tel. 212-972-8333 * Fax. 212-972-9780 * www.indonesiamission-ny.org